



**POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI PAYAKUMBUH**

**BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN
PENGALAMAN KERJA PRAKTEK MAHASISWA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH**

**BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN
PENGALAMAN KERJA PRAKTEK MAHASISWA
JURUSAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER**

BUKU II

Engki Zelpina
Ramond Siregar
Prima Silvia Noor
Sujatmiko
Ulva Mohtar Lutfi
Yurni Sari Amir
Delli Lefiana
Reni Novia

**TANJUNG PATI
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

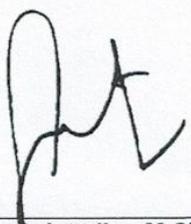
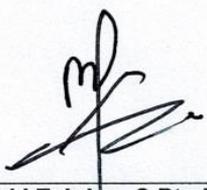
BUKU II- PENGALAMAN KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Oleh:

**Engki Zelpina, S.Pt., M.Si
Ir. Ramond Siregar, MP
Drh. Prima Silvia Noor, M.Si
Dr. Drh. Sujatmiko, M.Si
Drh. Ulva Mohtar Lutfi, M.Si
Yurni Sari Amir, S.Pt., MP
Drh. Delli Lefiana, M.Si**

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2023**

Tanjung Pati, Maret 2023

Disahkan oleh: Ketua Jurusan Pernakan dan Kesehatan Hewan	Diperiksa oleh: Koordinator Program Studi Paramedik Veteriner	Penanggung Jawab
		
Toni Malvin, S.Pt., M.P NIP.198204022005011001	Dr. Drh. Sujatmiko, M.Si NIP. 197403022005011001	Engki Zelpina, S.Pt., M.Si NIP. 199202012019031015



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
I. PENDAHULUAN.....	1
II. POKOK BAHASAN.....	4
2.1 Pokok Bahasan Rumah Sakit Hewan/Puskesmas.....	4
2.2 Pokok Bahasan Laboratorium Veteriner.....	6
2.3 Pokok Bahasan Industri Pengolahan Pangan Asal Hewan.....	7
2.4 Pokok Bahasan Karantina Hewan.....	8
2.5 Pokok Bahasan Reproduksi Hewan.....	10
2.6 Pokok Bahasan Kebun Binatang/Satwa Liar.....	11
2.7 Pokok Bahasan Perusahaan Peternakan.....	12
III. PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	19
3.1 Sistematika Laporan Tugas Akhir.....	19
3.2 Penjelasan Sistematika Laporan Tugas Akhir.....	20



I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka sumber daya manusia perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul.

Salah satu problem pendidikan di Indonesia selama ini adalah relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Arah pendidikan di Indonesia kurang memperhatikan relevansi dengan kebutuhan pasar, sebab lebih mengarah kepada pendidikan akademis ketimbang vokasional atau kejuruan yang menghasilkan tenaga kerja terampil.

Di negara maju, seperti Australia, Taiwan, Korea dan Jepang, pendidikan vokasional jauh lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan akademis. Banyak kritik dialamatkan kepada dunia pendidikan tinggi terkait kurang siapnya lulusannya untuk memasuki dunia pekerjaan. Hal ini sebenarnya sangat wajar mengingat lulusan akademis memang tidak dipersiapkan untuk memasuki lapangan pekerjaan professional. Mereka dididik untuk menjadi pemikir atau akademikus, sehingga bagian yang dikuasai tentunya sesuai dengan pendidikan akademis yang ditempuh. Jika terdapat banyak lulusan pendidikan tinggi yang tidak bisa mengakses lapangan pekerjaan, maka ada dua alasan yang menyebabkannya, yaitu: kurang siapnya ilmu dan keahlian yang dimiliki dan ketiadaan perangkat dorongan untuk berprestasi.

Pendidikan vokasi tidak berhenti hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Program vokasi dibuka hingga magister (S-2) dan doktor terapan (S-3). Sebelumnya jenjang pendidikan vokasi di Indonesia hanya sebatas community college (sekolah atau lembaga pendidikan kejuruan) dan politeknik saja. Aturan yang baru bisa memberikan kesempatan bagi anak didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk mendapat gelar akademik yang lebih tinggi.

Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM) bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terbiasa dengan lingkungan kerja, sehingga dari PKPM tersebut mahasiswa dilatih cara kerja yang baik dan benar. Sebelum mahasiswa memasuki dunia kerja, mahasiswa bisa memahami betapa sulitnya bekerja dan perlu banyak latihan menjelang memasuki dunia kerja dan disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan.



Harapan setelah melaksanakan PKPM, mahasiswa bisa memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap diri sendiri maupun orang lain. Mampu beradaptasi dalam menjalani kehidupan dengan lingkungan umum dan dapat mengukur diri apakah kelak setelah lulus mampu terjun langsung dalam dunia kerja yang nyata.

Disamping itu dengan PKPM ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah ke dunia kerja dan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam dunia kerja. Tujuan dari pelaksanaan PKPM adalah :

1. Mempraktekkan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi dalam dunia kerja.
2. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
3. Mengenal lebih jauh dunia kerja yang sebenarnya.
4. Memperdalam ilmu pengetahuan sesuai bidang yang diambil.
5. Menyelesaikan mata kuliah PKPM di Program Studi Paramedik Veteriner.

PKPM mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, perguruan tinggi, perusahaan dan masyarakat, manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Merealisasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
 - b. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja khususnya bidang paramedik veteriner.
 - c. Melatih rasa tanggung jawab dan mentalitas mahasiswa dalam bekerja.
 - d. Sebagai pembanding antara ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperkenalkan mahasiswa dengan dunia usaha Lembaga/Instansi
 - b. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing.
 - c. Membina hubungan baik dengan perusahaan atau instansi yang terlibat.
 - d. Sebagai evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Perusahaan/Lembaga/Instansi
 - a. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
 - b. Membantu meringankan tugas-tugas karyawan/petugas.
 - c. Bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan PKPM, khususnya ilmu Paramedik Veteriner.



4. Bagi Masyarakat

- a. Mengetahui peran mahasiswa Paramedik Veteriner di dunia kerja.
- b. Memberikan Sumber Daya Manusia yang handal dan berkualitas dimasyarakat.
- c. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan tenaga kerja dibidang Paramedik Veteriner.



II. POKOK BAHASAN

Pokok bahasan pelaksanaan PKPM program Studi Paramedik Veteriner (Diploma III) terdiri dari tujuh pokok bahasan yaitu Rumah Sakit Hewan/ Puskesmas, Laboratorium Veteriner, Industri Pengolahan Pangan Asal Hewan, Karantina Hewan, Reproduksi Hewan, Konservasi Hewan/Satwa Liar dan Perusahaan Peternakan seperti pada Tabel 1. Jumlah uraian kegiatan setiap pokok bahasan harus dilaksanakan minimal 70% dari capaian pembelajaran.

Tabel 1. Matriks kelompok Kegiatan PKPM PS Paramedik Veteriner

NO	Tempat	Rumah Sakit Hewan/ puskesmas	Laboratorium Veteriner	Industri Pengolahan Pangan Asal Hewan	Karantina Hewan	Reproduksi Hewan	Kebun Binatang/ Satwa Liar	Perusahaan Peternakan
	Kegiatan							
01	<i>Handling</i>	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
02	Data Ambulatoar/ Rekam Medik	✓	-	-	-	-	✓	✓
03	Teknik sampel (Feses/urin/darah/eksudat/lesi/ektoparasit)	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
04	Teknik Pemberian Obat	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
05	Tindakan medis (pemasangan infus/cateter/oksigen/trokat,dll)	✓	-	-	-	✓	✓	✓
06	Teknik pendampingan operasi	✓	-	-	-	✓	✓	✓
07	Teknik Perawatan/maintenance rawat inap	✓	-	-	✓	-	✓	✓
08	Identifikasi kadaver	✓	✓	-	-	-	-	-
09	Teknik Nekropsi	✓	✓	-	-	-	-	-
10	Nutrisi	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
11	Pemeriksaan Dokumen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Identifikasi/klassifikasi sampel	✓	✓	-	✓	-	-	-
13	Teknik Pemeriksaan Sampel	✓	✓	✓	✓	-	-	-



**POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI PAYAKUMBUH**

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN

14	Teknik Penyimpanan Sampel	✓	✓	✓	✓	-	-	-
15	Teknik perawatan alat laboratorium	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
16	Penanganan Limbah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tindakan 8P (karantina)	-	-	-	✓	-	-	-
18	Perkandangan	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
19	Deteksi birahi	-	-	-	-	✓	-	✓
20	Prosesing Semen	-	-	-	-	✓	-	-
21	Inseminasi Buatan	-	-	-	-	✓	-	✓
22	Pemeriksaan kebuntingan	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
23	Penentuan status prenatal	✓	-	-	-	✓	✓	✓
24	Pertolongan kelahiran	✓	-	-	-	✓	✓	✓
25	Perawatan neonatal	✓	-	-	-	✓	✓	✓
26	Manajemen Pemeliharaan	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
27	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Teknik Vaksinasi	✓	-	-	-	-	✓	✓
29	Penanganan antemortem	-	-	✓	-	-	-	-
30	Teknik pematangan	-	-	✓	-	-	-	-
31	Penanganan postmortem	-	-	✓	-	-	-	-
32	Pengolahan pangan asal hewan	-	-	✓	-	-	-	-
33	Quality control	-	-	✓	-	-	-	✓
34	Etik dan legislasi veteriner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



2.1. Klinik Hewan/ Puskesmas

2.1.1. Capaian Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* hewan.
- Memperoleh data ambulator/rekam medik.
- Memperoleh sampel feses, urin, darah, eksudat, lesi dan ektoparasit.
- Menilai kadaver.
- Menerapkan teknik nekropsi.
- Mengkalkulasi pemberian obat.
- Menerapkan teknik tindakan medis seperti pemasangan infus, kateter, oksigen, dan trokar
- Menerapkan teknik pendampingan operasi.
- Menerapkan teknik perawatan/*maintenance* rawat inap.
- Menentukan nutrisi.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menentukan sampel.
- Mengklasifikasi sampel.
- Menganalisis sampel.
- Menerapkan *biosecurity*.
- Menerapkan teknik penyimpanan sampel.
- Menerapkan teknik perawatan alat laboratorium.
- Menentukan penanganan limbah.
- Mengkalkulasi perkandangan.
- Mendemonstrasikan deteksi birahi.
- Menerapkan inseminasi buatan.
- Mendeteksi kebuntingan.
- Mencegah penyakit.
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.1.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Membangun diagnosis penyakit	1. Pemeriksaan klinis	1. <i>Handling</i> hewan. 2. Pengisian ambulator/rekam medik. 3. Etik dan legislasi veteriner. 4. Dokumentasi.



	2. Pemeriksaan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi sampel (feses, urin, darah, eksudat, lesi, ektoparasit). 2. Pemeriksaan sampel (feses, urin, darah, eksudat, lesi, ektoparasit). 3. Penangan limbah laboratorium dan biologis. 4. Merawat alat laboratorium. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
	3. Pemeriksaan patologi anatomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kadaver. 2. Teknik nekropsi. 3. Penangan limbah biologis. 4. Etik dan legislasi veteriner. 5. Dokumentasi.
A.2	Penanganan (<i>treatment</i>) penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Teknik tindakan medis (injeksi, kateter, trokar, pembalutan). 3. Pendampingan operasi. 4. Penanganan limbah medis. 5. Teknik pemberian obat. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Dokumentasi. 2. Perawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Perkandangan rawat inap. 3. Teknik tindakan medis (injeksi, infus, kateter, pembalutan). 4. Teknik pemberian obat. 5. Penanganan limbah medis. 6. Formulasi dan pemberian Nutrisi. 7. Etik dan legislasi veteriner. 8. Dokumentasi
A.3.	Tindakan reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkawinan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Deteksi birahi 3. Inseminasi buatan 4. Etik dan legislasi veteriner. 5. Dokumentasi



	2. Kebuntingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Pemeriksaan kebuntingan 3. Etik dan legislasi veteriner. 4. Dokumentasi.
	3. Kelahiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Penentuan status prenatal. 3. Pertolongan kelahiran. 4. Perawatan neonatal. 5. Penanganan limbah medis. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Dokumentasi.
A.4. Pencegahan dan pengendalian penyakit	1. Pencegahan penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Vaksinasi 3. <i>Biosecurity</i> 4. Penanganan limbah medis. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
	2. Pengendalian penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Isolasi. 3. Depopulasi. 4. Dekontaminasi. 5. Penanganan limbah biologis. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Dokumentasi.

2.2. Laboratorium Veteriner

2.2.1. Capaian Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* hewan.
- Memperoleh sampel feses, urin, darah, eksudat, lesi dan ektoparasit.
- Mengkalkulasi pemberian obat.
- Menentukan nutrisi.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menentukan sampel.
- Mengklasifikasi sampel.
- Menganalisis sampel.
- Menyeleksi hewan coba.
- Menerapkan *biosecurity*.
- Menerapkan teknik penyimpanan sampel.



- Menerapkan teknik perawatan alat laboratorium.
- Menentukan penanganan limbah.
- Mencegah penyakit.
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.2.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Manajemen Sampel	1. Penerimaan dan distribusi sampel	1. Perolehan sampel. 2. Identifikasi sampel. 3. Klasifikasi sampel. 4. Distribusi sampel. 5. Penyimpanan sampel. 6. <i>Biosecurity</i> . 7. Etik dan legislasi veteriner. 8. Dokumentasi.
		2. Pemeriksaan sampel	1. Identifikasi sampel 2. Pemeriksaan sampel. 3. Identifikasi kadaver. 4. Teknik nekropsi. 5. Uji biologis. 6. Penyimpanan sampel. 7. Penanganan limbah laboratorium dan biologis. 8. <i>Biosecurity</i> . 9. Merawat alat laboratorium. 10. Etik dan legislasi veteriner. 11. Dokumentasi.
A.2.	Manajemen Hewan Coba	3. Seleksi hewan coba	1. <i>Handling</i> . 2. Identifikasi hewan coba. 3. <i>Biosecurity</i> . 4. Etik dan legislasi veteriner. 5. Dokumentasi.
		4. Pemeliharaan/Perawatan hewan coba	1. <i>Handling</i> . 2. Perkandangan. 3. Pengobatan. 4. Formulasi nutrisi. 5. Penanganan limbah biologis. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. <i>Biosecurity</i> .



 8. Dokumentasi.

2.3. Industri Pengolahan Pangan Asal Hewan
2.3.1. Capaian Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* hewan.
- Memperoleh sampel.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menentukan sampel.
- Mengklasifikasi sampel.
- Menganalisis sampel.
- Menerapkan *biosecurity*.
- Menerapkan teknik penyimpanan sampel.
- Menerapkan teknik perawatan alat laboratorium.
- Menentukan penanganan limbah.
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.3.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Manajemen Bahan Baku	1. Penerimaan bahan baku hidup	1. <i>Handling</i> hewan. 2. Penanganan ante mortem. 3. Etik dan legislasi veteriner. 4. Dokumentasi.
		2. Penerimaan bahan baku segar	1. Pemeriksaan dokumen. 2. Sampling dan skrining. 3. Penyimpanan. 4. Merawat alat laboratorium. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
		3. Penerimaan bahan baku beku	1. Pemeriksaan dokumen. 2. Sampling dan skrining. 3. Penyimpanan. 4. Merawat alat laboratorium. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
A.2	Pemrosesan	1. Bahan baku hidup	1. <i>Handling</i> . 2. Stunning. 3. Pematangan.



		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemeriksaan post mortem. 5. <i>Biosecurity</i>. 6. Penanganan limbah biologis. 7. Etik dan legislasi veteriner. 8. Dokumentasi.
	2. Bahan baku segar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parteurisasi. 2. Sterilisasi. 3. Quality control. 4. Penanganan limbah biologis, 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
	3. Bahan baku beku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parteurisasi. 2. Sterilisasi. 3. Quality control. 4. Penanganan limbah biologis. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
A.3. Pengemasan dan penyimpanan	1. Pengemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelabelan. 2. <i>Quality control</i>. 3. Etik dan legislasi veteriner. 4. Dokumentasi.
	2. Penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quality control</i>. 2. Etik dan legislasi veteriner. 3. Dokumentasi.

2.4. Karantina Hewan

2.4.1. Capaian Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* hewan.
- Memperoleh data ambulator/rekam medik.
- Memperoleh sampel.
- Mengkalkulasi pemberian obat.
- Menerapkan teknik perawatan/maintenance rawat inap.
- Menentukan nutrisi.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menentukan sampel.
- Mengklasifikasi sampel.
- Menganalisis sampel.
- Menerapkan teknik perawatan alat laboratorium.
- Menentukan penanganan limbah.



- Mengkalkulasi perkandangan.
- Menerapkan tindakan 8P (karantina).
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.4.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Pengaturan lalu lintas hewan	1. Pemeriksaan hewan.	1. <i>Handling</i> hewan. 2. Pemeriksaan dokumen. 3. Pemeriksaan klinis. 4. Pengambilan sampel. 5. Pengujian laboratorium. 6. Penangan limbah laboratorium dan biologis. 7. Etik dan legislasi veteriner. 8. Penerbitan dokumen karantina. 9. Dokumentasi.
		2. Pemeriksaan alat dan media pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina	1. Pemeriksaan dokumen. 2. Pengambilan sampel. 3. Pengujian laboratorium. 4. Penangan limbah laboratorium dan biologis. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Penerbitan dokumen veteriner. 7. Dokumentasi.
A.2.	Tindakan karantina	1. Isolasi dan observasi	1. <i>Handling</i> . 2. Pengamatan gejala klinis. 3. Pengambilan sampel. 4. Pengujian laboratorium. 5. Penangan limbah laboratorium dan biologis. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Penerbitan dokumen veteriner. 8. Dokumentasi.

2.5. Reproduksi Hewan

2.5.1. Capaian Pembelajaran



Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* hewan.
- Memperoleh data ambulator/rekam medik.
- Mengkalkulasi pemberian obat.
- Menerapkan teknik tindakan medis (pemasangan infus, kateter, oksigen, trokar)
- Menerapkan teknik pendampingan operasi.
- Menerapkan teknik perawatan/*maintenance* rawat inap.
- Menentukan nutrisi.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menentukan sampel.
- Mengklasifikasi sampel.
- Menganalisis sampel.
- Menerapkan *biosecurity*.
- Menerapkan teknik penyimpanan sampel.
- Menerapkan teknik perawatan alat laboratorium.
- Menentukan penanganan limbah.
- Mengkalkulasi perkandangan.
- Menerapkan manajemen pemeliharaan
- Mendemonstrasikan deteksi birahi.
- Mendemonstrasikan penampungan semen
- Menerapkan inseminasi buatan.
- Mendeteksi kebuntingan.
- Mencegah penyakit.
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.5.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Perkandangan	1. Identifikasi kandang	1. Lay out dan gambar kandang 2. Konstruksi kandang 3. Dokumentasi.
A.2	Pejantan	1. Identifikasi	1. Bangsa 2. Umur 3. Ciri-ciri 4. Dokumentasi.



	2. Seleksi	1. <i>Body Condition Score</i>
A.3 Manajemen Reproduksi	1. Inseminasi Buatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan vagina buatan 2. Persiapan pejantan 3. Persiapan pemancing 4. Penampungan 5. Penilaian (Makro dan mikro) 6. Printing straw 7. Filling dan sealing 8. Penyimpanan 9. Evaluasi 10. Distribusi
	2. Embrio Transfer Donor	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i> 2. Seleksi 3. Superovulasi 4. IB 5. Flushing 6. Evaluasi embrio 7. Dokumentasi
	3. Embrio Transfer Resipien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi 2. Sinkronisasi 3. Aplikasi TE 4. Perawatan 5. Pemeriksaan Kebuntingan 6. Dokumentasi
A.4. Pencegahan dan pengendalian penyakit	1. Pencegahan penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling.</i> 2. Vaksinasi 3. <i>Biosecurity</i> 4. Penanganan limbah 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi.
	2. Pengendalian penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling.</i> 2. Isolasi. 3. Depopulasi. 4. Dekontaminasi. 5. Penanganan limbah biologis. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Dokumentasi.

2.6. Kebun Binatang/Satwa Liar

2.6.1. Capaian Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* hewan liar
- Menerapkan konsep *animal welfare*



- Memperoleh sampel feses, urin, darah, eksudat, lesi dan ektoparasit.
- Menilai kadaver.
- Menerapkan teknik nekropsi.
- Mengkalkulasi pemberian obat.
- Menerapkan teknik tindakan medis (pemasangan infus, kateter, oksigen, trokar)
- Menerapkan teknik pendampingan operasi.
- Menerapkan teknik perawatan/*maintenance* rawat inap.
- Menentukan nutrisi.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menerapkan *biosecurity*.
- Menentukan penanganan limbah.
- Mengkalkulasi perkandangan.
- Mendeteksi kebuntingan.
- Mencegah penyakit.
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.6.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Observasi	1. Tingkah laku hewan	1. Perilaku makan 2. Perilaku kawin 3. Perilaku sosial 4. Etik dan legislasi veteriner. 5. Dokumentasi
A.2	Pemeliharaan	1. Kandang	1. Lay out dan gambar kandang 2. Konstruksi kandang 3. Etik dan legislasi veteriner 4. Dokumentasi
		2. Pakan	1. Jenis pakan 2. Formulasi dan teknik penyiapan pakan 3. Pemberian 4. Etik dan legislasi veteriner 5. Dokumentasi
		3. Perawatan rutin	1. Perawatan gigi/paruh 2. Perawatan kuku 3. Perawatan bulu/rambut 4. Perawatan Kulit 5. Dokumentasi
A.4	Penanganan (<i>treatment</i>) penyakit	1. Pengobatan	1. <i>Handling</i> . 2. Teknik tindakan medis (injeksi, kateter, trokar, pembalutan).



	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pendampingan operasi. 4. Penanganan limbah medis. 5. Teknik pemberian obat. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Dokumentasi.
2. Perawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Perkandangan rawat inap. 3. Teknik tindakan medis (injeksi, infus, kateter, pembalutan). 4. Teknik pemberian obat. 5. Penanganan limbah medis. 6. Formulasi dan pemberian Nutrisi. 7. Etik dan legislasi veteriner. 8. Dokumentasi

2.7. Perusahaan Peternakan

2.7.1. Capaian Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menerapkan *handling* ternak
- Memperoleh data ambulator/Rekam Medik
- Memperoleh sampel feses, urin, darah, eksudat, lesi dan ektoparasit
- Mengkalkulasi pemberian obat
- Menerapkan tindakan medis (pemasangan infus/cateter/oksigen/trokar)
- Menerapkan teknik pendampingan operasi.
- Menerapkan teknik perawatan/*maintenance* rawat inap.
- Menentukan nutrisi.
- Mendokumentasikan dokumen.
- Memeriksa dokumen.
- Menentukan penanganan limbah.
- Mengkalkulasi perkandangan.
- Mendemonstrasikan deteksi birahi.



- Menerapkan inseminasi buatan.
- Mendeteksi kebuntingan.
- Menentukan status prenatal.
- Menerapkan pertolongan kelahiran
- Menerapkan perawatan neonatal.
- Menerapkan manajemen pemeliharaan.
- Mencegah penyakit.
- Menerapkan pengendalian penyakit.
- Menerapkan *quality control*.
- Menerapkan etik dan legislasi veteriner.

2.7.2. Uraian Kegiatan

No	Sub Pokok Bahasan	Kelompok kegiatan	Uraian kegiatan
A.1	Membangun diagnosis penyakit	1. Pemeriksaan klinis	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i> hewan. 2. Pengisian ambulator/rekam medik. 3. Etik dan legislasi veteriner. 4. Dokumentasi.
		2. Memperoleh sampel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan sampel feses, urin, darah, eksudat, lesi dan ektoparasit 2. Etik dan legislasi veteriner. 3. Dokumentasi.
A.2	Penanganan (<i>treatment</i>) penyakit	1. Pengobatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Teknik tindakan medis (injeksi, kateter, trokar, pembalutan). 3. Pendampingan operasi. 4. Penanganan limbah medis. 5. Teknik pemberian obat.



		6. Penanganan limbah
		7. Etik dan legislasi veteriner.
		8. Dokumentasi.
	2. Perawatan	1. <i>Handling</i> .
		2. Perkandangan rawat inap.
		3. Teknik tindakan medis (injeksi, infus, kateter, pembalutan).
		4. Teknik pemberian obat.
		5. Penanganan limbah medis.
		6. Formulasi dan pemberian Nutrisi.
		7. Penanganan limbah
		8. Etik dan legislasi veteriner.
		9. Dokumentasi
A.3. Tindakan reproduksi	1. Perkawinan	1. <i>Handling</i> .
		2. Deteksi birahi
		3. Inseminasi buatan
		4. Penanganan limbah
		5. Etik dan legislasi veteriner.
		6. Dokumentasi
	2. Kebuntingan	1. <i>Handling</i> .
		2. Menentukan status prenatal
		3. Pemeriksaan kebuntingan
		4. Formulasi dan pemberian Nutrisi.
		5. Etik dan legislasi veteriner.
		6. Dokumentasi.
	3. Kelahiran	1. <i>Handling</i> .
		2. Pertolongan kelahiran.
		3. Perawatan neonatal.
		4. Formulasi dan pemberian Nutrisi.
		5. Penanganan limbah medis.
		6. Etik dan legislasi veteriner.
		7. Dokumentasi.
A.4. Pencegahan dan pengendalian penyakit	1. Pencegahan penyakit	1. <i>Handling</i> .
		2. Vaksinasi
		3. <i>Biosecurity</i>



-
- | | |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Penanganan limbah medis. 5. Etik dan legislasi veteriner. 6. Dokumentasi. |
| <p>2. Pengendalian penyakit</p> | <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Handling</i>. 2. Isolasi. 3. Depopulasi. 4. Dekontaminasi. 5. Penanganan limbah biologis. 6. Etik dan legislasi veteriner. 7. Dokumentasi. <hr/> |



III. PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Penulisan laporan tugas akhir dibuat secara individu sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan oleh program studi Paramedik Veteriner. Penulisan laporan tugas akhir harus mengikuti aturan teknik penulisan laporan tugas akhir dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.

Penyusunan laporan tugas akhir dapat dimulai sejak mahasiswa masih di lokasi PKPM dan dilanjutkan setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan PKPM dengan bimbingan dosen pembimbing.

1.1 Sistematika Laporan Tugas Akhir

Bagian Awal :

Kulit luar (Cover)
Kulit dalam
Halaman Persyaratan
Halaman Persetujuan
Halaman Tim Penguji
Halaman Pernyataan Keaslian
KATA PENGANTAR
RINGKASAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

Bagian Isi:

I. PENDAHULUAN
II. PERUSAHAAN/INSTANSI
III. PELAKSANAAN PKPM
IV. TOPIK KHUSUS
V. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA

Bagian Akhir :

LAMPIRAN (Foto-foto, dsb)



1.2 Penjelasan Sistematika Laporan Tugas Akhir

1. Kulit luar (cover)

Pada kulit luar dicantumkan judul kegiatan, judul laporan, nama dan nomor buku pokok mahasiswa, logo Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, nama program studi dan jurusan. Judul kegiatan harus jelas menunjukkan spesifikasi isi tulisan. Judul maksimal terdiri dari 15 kata.

2. Kulit Dalam

Isi kulit dalam sama dengan lembar halaman depan, hanya letaknya dalam laporan.

3. Ringkasan

Ringkasan merupakan penyajian secara singkat tentang keseluruhan isi laporan. Ringkasan berisi tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Penulisan ringkasan ditulis menggunakan spasi tunggal (*satu/single*).

4. Halaman Persyaratan

Halaman persyaratan ditampilkan sebelum ringkasan. Isi lembaran ini sama dengan kulit dalam, hanya ditambahkan kata-kata: “Laporan Tugas Akhir ini Merupakan Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh”.

5. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa laporan tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat kelulusan di program studi Paramedik Veteriner. Pada lembaran ditampilkan judul kegiatan, judul laporan, nama dan nomor buku pokok mahasiswa, menyetujui dan ditandatangani oleh: dosen pembimbing, ketua jurusan, dan direktur Politeknik Pertanian

6. Halaman Tim Penguji

Halaman ini berisi pernyataan bahwa laporan ini telah diuji dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal saat mahasiswa melakukan ujian komprehensif dan ditandatangani oleh dosen tim penguji tersebut.

7. Halaman Penghargaan

Halaman ini berisikan ucapan terimakasih kepada orang-orang yang berjasa dalam pelaksanaan PKPM dan penyusunan laporannya.



8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi pernyataan yang mengantarkan pembaca untuk memahami bagaimana status dan sifat dari tulisan.

9. Penulisan Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, sub bab dan sub sub bab (jika ada) dengan penomoran sesuai dengan nomor bab (lihat contoh pada lampiran 1).

10. Penulisan Daftar Tabel, Gambar dan Lampiran

Cara pengetikan Daftar Tabel, gambar, dan Lampiran hampir sama dengan pengetikan daftar isi.



Lampiran 1

DAFTAR ISI		Halaman
	2 spasi	
	2 spasi	
RINGKASAN.....		i
KATA PENGANTAR.....	1,5 spasi	i
DAFTAR ISI.....	1,5 spasi	ii
DAFTAR TABEL.....		iii
DAFTAR GAMBAR.....		iv
DAFTAR LAMPIRAN.....		v
I. PENDAHULUAN.....		1
1.1. Latar Belakang.....	1,5 spasi	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	1 spasi	3
1.2.1. Tujuan Umum PKPM.....		
1.2.2. Tujuan Khusus PKPM.....		
1.2.3. Manfaat PKPM.....		
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja.....		
1.4. Metode Pelaksanaan.....		
II. INSTANSI/PERUSAHAAN.....		5
2.1. Sejarah Instansi/Perusahaan.....		12
2.2. Organisasi Instansi/Perusahaan		12
2.2.1. Struktur organisasi		
2.2.2. Ketenagakerjaan		
2.2.3. Jaminan sosial		
2.2.4. Fungsi sosial		
2.3. Kondisi lingkungan		20
2.3.1. Lingkungan fisik		
2.3.2. Lingkungan nonfisik		
III. TATA LAKSANA KEGIATAN PKPM		
IV. TOPIK KHUSUS		
4.1 Pelaksanaan		
4.2 Hasil		
4.3 Pembahasan		
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
5.1 Kesimpulan.....		30
5.2 Saran.....		31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN.....		33



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
	2 spasi
1. Komposisi zat gizi yang terkandung pada formulasi pakan kucing	2
2. Rata-rata konsumsi pakan kucing 1,5 spasi.....	23



I. PENDAHULUAN

Penulisan pendahuluan sampai kesimpulan dan saran menggunakan spasi ganda (*double*).

Pendahuluan memuat latar belakang serta tujuan dan manfaat. Uraian isi dari latar belakang meliputi:

- a. Gambaran singkat lokasi PKPM terkait pemilihan topik
- b. Kekhasan kegiatan/kasus/proses pada lokasi PKPM terkait pemilihan topik
- c. Urgensi pemilihan topik
- d. Alasan pemilihan metode yang digunakan dalam topik pilihan
- e. Referensi yang berhubungan dengan topik

Tujuan dan manfaat terdiri dari:

- a. Tujuan Umum PKPM: menjelaskan target capaian mahasiswa secara umum dari pelaksanaan PKPM
- b. Tujuan Khusus PKPM: menjelaskan target capaian mahasiswa secara khusus berdasarkan topik pilihan PKPM
- c. Manfaat PKPM: menjelaskan manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa selama kegiatan PKPM

Lokasi dan Jadwal Kerja

Menginformasikan lokasi pelaksanaan PKPM dan jadwal dimulai pelaksanaan sampai dengan selesai.

Metode Pelaksanaan

Menjelaskan metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data dalam penyusunan laporan.

II. INSTANSI/PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Sejarah Instansi/Perusahaan, Organisasi Instansi/Perusahaan (Struktur organisasi, Ketenagakerjaan, Jaminan sosial, Fungsi sosial) Kondisi lingkungan (Lingkungan fisik dan Lingkungan nonfisik) pada semua tempat PKPM.

III. TATA LAKSANA KEGIATAN PKPM



Pada bab ini diuraikan keseluruhan kegiatan PKPM secara umum yang diikuti mahasiswa sejak awal sampai selesai disertai dengan dokumentasi pada setiap kegiatan (semua kegiatan yang dilakukan di tempat PKPM, kecuali tatalaksana kegiatan PKPM yang menjadi **topik khusus**).

IV. TOPIK KHUSUS

Pada bab ini diuraikan proses pelaksanaan PKPM berdasarkan topik pilihan disertai dengan hasil dan pembahasan. Pembahasan didukung dengan referensi mutakhir dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat kesimpulan dari kegiatan PKPM sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Saran ditulis dengan tujuan untuk perbaikan dan pengembangan berdasarkan pelaksanaan PKPM dan topik khusus PKPM.

11. Daftar Pustaka

- a. Daftar bacaan hanya memuat artikel yang disitir dalam makalah yang diterbitkan.
- b. Usahakan menyitir artikel yang berkaitan dengan pokok tulisan, diterbitkan dan yang baru.
- c. Batasi penyitiran buku teks (hanya boleh definisi, bahan dan metode, metode statistika), tulisan sendiri.
- d. Jangan mengutip kalimat atau paragraph dari tulisan orang terkecuali definisi. Menyitir adalah membuat kalimat baru dari informasi pada artikel yang disitir.
- e. Tata cara penulisan referensi menggunakan *software Mendeley Style IEEE*

1.3. Pedoman Penulisan

Bahasa yang dipakai dalam penulisan laporan tugas akhir adalah bahasa Indonesia tulis baku, yaitu:

1. Tata bahasa yang diacu adalah tata bahasa baku, *Tata Bahasa Baku Indonesia* (Pusat Bahasa, 1993).
2. Penulisan mengindahkan kaidah penulisan yang resmi, yaitu menerapkan sistem penulisan dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

1. Bentuk dan Pilihan Kata



Pembentukan kata dalam penyusunan tulisan ilmiah berkaitan dengan pembentukan kata yang baku. Kata baku merujuk pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI V) yang sudah tersedia dalam versi daring. Penyusunan tulisan keilmuan hendaknya mengikuti perkembangan sistem pembentukan kata, termasuk perkembangan atau perubahan makna kata. Misalnya pemakaian kata-kata yang berhuruf awal k, p, t dan s.

	Yang Tidak Baku	Yang Baku
me + kategori	mengkategori (kan)	mengategori (kan)
Kader	mengkader (kan)	mengader (kan)
Papar	mempapar (kan)	memapar (kan)
Popular	mempopuler (kan)	memopuler (kan)
Seleksi	menseleksi	menyeleksi
Sukses	mensukses (kan)	menyukses (kan)
Takdir	mentakdir (kan)	menakdir (kan)
Terjemah	menterjemah (kan)	menerjemah (kan)

	Yang Tidak Baku	Yang Baku
pe + kategori	pengkategorian	pengategori
Kader	pengkaderan	pengaderan
Papar	pempaparan	pemaparan
Seleksi	penseleksian	penyeleksi
Sukses	pensuksesan	penyuksesan
Terjemah	penterjemahan	penerjemahan

Sebaliknya, kata-kata yang berhuruf awal l, r dan c jika mendapat awalan me- dan pe- tidak mendapat nasal.

	Yang Tidak Baku	Yang Baku
me + lipur	menglipur	melipur
Rusak	mengrusak	merusak
Cinta	menyinta	mencinta
Colok	menyolok	mencolok



	Yang Tidak Baku	Yang Baku
pe + lipur	penglipur	pelipur
Rusak	pengrusak	perusak
Cinta	penyinta	pencinta
Colok	penyolok	pencolok

Beberapa frase baku dalam kalimat bahasa Indonesia yang salah pemakaiannya oleh kebanyakan penulis, seperti:

Salah

Disbanding
terdiri dari
tergantung pada
dalam menyusun
bertujuan untuk x
Berdasarkan kepada
antara x dan y
membicarakan tentang x
walau/meskipun, tetapi

Seharusnya

dibandingkan dengan
terdiri atas
bergantung pada
dalam penyusunan
bertujuan x
berdasarkan pada
antara x dan y
berbicara tentang, membicarakan x
walau/meskipun...(tanpa kata tetapi)

Kata yang bersinonim sebaiknya dihindari pemakaiannya secara bersamaan, seperti :

Salah

agar supaya
disebabkan karena
dalam rangka untuk
setelah...kemudian
baik.....ataupun.....
contoh jenis batuan misalnya.....

Seharusnya

agar atau supaya
disebabkan oleh
dalam rangka atau untuk.....
setelah...,
baik.....maupun.....
contoh batuan ialah.... atau misalnya

Penulis juga sebaiknya menghindari pemakaian kata yang berlebihan seperti (se) rangkaian, (se) kumpulan, (se) kelompok yang diikuti oleh kata ulang.

Salah
Seharusnya



(se) rangkaian molekul-molekul	(se) rangkaian molekul
(se) kumpulan anak-anak	(se) kumpulan anak
(se) kelompok orang-orang	(se) kelompok orang
para responden-responden	para responden
beberapa sampel-sampel	beberapa sampel
banyak unsur-unsur	banyak unsur

Dalam setiap bahasa terdapat seperangkat sinonim, yaitu kata-kata yang tidak selamanya sama artinya. **Ongkos, sewa, upah, belanja, biaya, anggaran** adalah kata-kata yang bersinonim yang masing-masing mempunyai bidang makna dan pengertian khusus. Demikian juga dengan kata **salah, kurang tepat, tidak benar,** atau **keliru** semuanya memiliki makna yang serupa tetapi pengaruh pemakaiannya amat berlainan.

2. Penyusunan Kalimat Efektif

Ragam bahasa ilmiah ditandai oleh penalaran yang cermat dan teliti serta objektif. Kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya memperlihatkan hubungan yang logis. Oleh karena itu penyusunan kalimat dalam penulisan karya ilmiah harus memperhatikan tiga hal pokok, yaitu : jelas, lugas dan komunikatif.

Kejelasan

Kejelasan kalimat dapat dicapai dengan mengeksplisitkan unsur-unsur kalimat ragam bahasa tulis seperti subjek, predikat, objek dan keterangannya. Setiap susunan kalimat sekurang-kurangnya mempunyai subjek dan predikat atau juga mengandung objek dan keterangan kalimat, sehingga dapat disebut struktur kalimat yang memenuhi tata bahasa dan mempermudah pemahaman pembaca terhadap isi tulisan ilmiah.

Kelugasan

Kelugasan berkaitan dengan makna. Dalam penulisan laporan tugas akhir unsure kelugasan hendaknya tercermin dalam tafsiran isi tulisan yang tidak ganda. Artinya hanya ada satu tafsiran yang sama antara penulis dengan pembaca. Hindarkan pengulangan kata, karena kelugasan juga berkaitan dengan ekonomi bahasa.

Komunikatif



Komunikatif berkaitan dengan pemahaman pembaca terhadap suatu tulisan ilmiah. Sebuah wacana disebut komunikatif jika disajikan secara logis dan sistematis. Kelogisan menjadi cirri utama wacana bahasa ilmiah, disamping objektif. Hubungan kelogisan itu ditandai oleh hubungan antarbagian di dalam kalimat, antar kalimat di dalam alinea, dan antar alinea dalam wacana, yang antara lain memperlihatkan hubungan sebab akibat, hubungan kesejajaran, atau hubungan kemungkinan.

Dalam penulisan karya ilmiah, gaya tulisan yang beremosi perlu dihindari. Oleh karena itu ungkapan seperti **kesimpulan amat berarti, temuan maha penting, atau hasil sangat menarik** harus dihindari.

3. Penyusunan Alinea/ Paragraf

Penyusunan paragraph yang baik ditandai oleh keapikan dan kecermatan pemanfaatan ungkapan-ungkapan penghubung yang berperan sebagai pengembang paragraf. Oleh karena itu, penguasaan tentang pemakaian ungkapan penghubung merupakan salah satu syarat bagi penulis. Dalam setiap paragraf hanya terdapat satu gagasan utama dan beberapa gagasan tambahan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama.

Antar paragraf (antar gagasan utama) di dalam penulisan laporan tugas akhir merupakan satu kesatuan (*unity*) dan saling berpautan (koherensi) sehingga tidak terjadi kesenjangan. Keberhasilan penulis adalah jika ia mampu menyajikan gagasan yang teratur (berurutan) dan memperlihatkan kesinambungan yang lancar.

4. Aturan Penulisan

a. Kertas

Kertas yang digunakan untuk pengetikan dan perbanyakan karya tulis ilmiah (termasuk proposal dan laporan) adalah HVS putih 70-80 gram, berukuran A4.

b. Pengetikan

Pengetikan karya ilmiah diharapkan menggunakan komputer dengan program word (*Microsoft word*). Jenis huruf (*font*) yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12, kecuali untuk keterangan-keterangan tertentu dapat menggunakan ukuran *font* yang lebih kecil atau lebih besar. Pengetikan istilah asing dengan cara dimiringkan, untuk *print out* sebaiknya menggunakan Printer Tinta (*ink jet*), *laser jet* maupun menggunakan *printer dot* matrik seperti LQ 1170.

c. Batas Pengetikan dan Spasi



Batas ketikan untuk penulisan adalah 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, atas dan bawah. Jarak ketikan antara baris secara umum 2 spasi, kecuali untuk judul tabel, judul gambar, judul lampiran, dan keterangan di bawah tabel, gambar dan lampiran berjarak 1 spasi.

d. Satuan

Satuan ukuran yang digunakan dalam penulisan berdasarkan kepada satuan yang berlaku secara internasional. Berikut ini ditampilkan satuan internasional.

Jenis Satuan	Simbol
curah hujan	mm/tahun, mm/bulan
kelembaban dan kejenuhan	%
temperatur atau suhu	$^{\circ}\text{C}$
panjang atau jarak	km, m, dm, cm, mm
Luas	km^2 , m^2 , ha
berat atau bobot	ton, ku, kg, g, mg, ug
berat per luas	kg/ha ($\text{kg}\cdot\text{ha}^{-1}$), kg/petak
isi atau volume	m^3 , dm^3 , cm^3
Waktu	tahun, bulan, minggu, hari, menit
Kecepatan	km/jam, m/menit, cm/detik
kepekatan atau perbandingan	%, ppm, ppb, me/100
aktivitas radiasi	Ci, mCi, uCi, Bq, cpm, dpm
satuan internasional unit	IU

Untuk menyatakan jumlah suatu bahan, maka satuan tersebut diiringi langsung dengan bahan, misalnya 100 kg TSP, 100 ml sukrosa, 100 ppm P, 10% NaOH. Penulisan 100 kg P/ha dan 25 g N/pot dapat juga dengan $100 \text{ kg P}\cdot\text{ha}^{-1}$ dan $25 \text{ g N}\cdot\text{pot}^{-1}$.

E. Nomor Halaman

Bagian awal dari karya tulis yaitu mulai dari halaman luar sampai sebelum pendahuluan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv dst). Bagian isi sampai bagian akhir yaitu mulai dari pendahuluan sampai akhir diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4, 5 dst). Nomor halaman ditempatkan di sudut kanan atas



berjarak 1,5 cm dari pinggir atas dan 3 cm dari pinggir kanan kertas. Halaman judul bab tidak dituliskan nomor halamannya.

F. Pengetikan Paragraf dan Kalimat

Pengetikan paragraph dimulai **1,27 cm** dari pinggir kiri batas ketukan. Hindari memulai paragraf baru 1 baris di kaki halaman dan meninggalkan sisa paragraf 1 baris di halaman baru. Jika hal seperti itu ditemukan, maka tariklah sisa paragraf tersebut paling kurang 2 baris ke halaman baru. Hindari juga memenggal kata ke lain halaman dan memisah kata yang hanya 1 suku kata seperti yang, dan serta lainnya.

Satu paragraf terdiri dari beberapa kalimat yang menjelaskan satu kelompok pemikiran atau satu kelompok bahasan tentang suatu persoalan yang relatif sama. Hindari menulis satu kalimat untuk satu paragraf atau satu paragraf hanya satu kalimat. Upayakan menulis kalimat-kalimat pendek sehingga mudah dipahami isinya.

Laporan tugas akhir, ilustrasi berupa bentuk tabel dinyatakan sebagai tabel, sedangkan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, foto dan gambar dinyatakan sebagai gambar.



**POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI PAYAKUMBUH**

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN

Contoh : kulit luar (Cover)

**PERAWATAN DAN PENGOBATAN *VULNUS MORSUM* PADA BERUK
(*Macaca nemestrina*) DI KLINIK HEWAN CINTA SATWA BATUSANGKAR**

Laporan Tugas Akhir

OLEH:

**AFNI FAMIL
NIM. 18253251018**



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2022**



**POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI PAYAKUMBUH**

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN

Contoh Halaman Persyaratan

PERAWATAN DAN PENGOBATAN *VULNUS MORSUM* PADA BERUK (*Macaca nemestrina*) DI KLINIK HEWAN CINTA SATWA BATUSANGKAR

LAPORAN TUGAS AKHIR

Oleh :

**AFNI FAMIL
NIM. 18253251018**

**Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md.vet)**

Pada

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2022**



**LEMBAR ISIAN KEGIATAN
(TULIS TANGAN DAN DITANDATANGAN PEMBIMBING LAPANG)**

Pokok bahasan :

Sub Pokok bahasan :

Kelompok kegiatan :

Uraian kegiatan :

PROSEDUR :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ALAT DAN BAHAN :

- Menuliskan jenis alat dan jumlah yang digunakan secara detail
- Menuliskan jenis bahan dan jumlah yang digunakan (kecuali obat khusus diluar kewenangan paramedic veteriner, seperti anastesi)
- Contoh: *S spuit 5 ml* 3 buah,
- Contoh: **Vitamin B Complex 15 ml**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



KUANTITAS dan FREKUENSI :

- Menuliskan jumlah pelaksanaan kegiatan yang sama pada satu lokasi PKPM, contoh: Melakukan pengambilan sampel darah sapi sebanyak 5 kali.

.....

.....

.....

.....

.....

KOMENTAR :

- Menuliskan komentar tentang prosedur, alat dan bahan sudah sesuai dengan rujukan (referensi) secara umum, jika belum tuliskan komentarnya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanggal Pelaksanaan :

.....

**Tanda tangan Pembimbing
Lapang :**

(.....)

	<p>POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH</p>	<p>BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN</p>
----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	----------------------------------------

Lampiran 2.

FORM IZIN MENINGGALKAN LOKASI PKPM

Nama :

NIM :

Lokasi :

.....

Alasan meninggalkan lokasi	Tanggal berangkat	Tanggal kembali	Tanda Tangan Pembimbing Lapang

Ket: Maksimum dua kali dan maksimum dua hari setiap izin.

Catatan Pembimbing Lapang

.....

.....

.....

.....